

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan di mulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap (Sondakh, 2015).

Persalinan dimulai (inpartu) yaitu uterus melakukan kontraksi dan menyebabkan perubahan penipisan mulut rahim dan diakhiri dengan lahirnya plasenta. Ibu belum melahirkan apabila kontraksi rahim tidak menyebabkan perubahan serviks (Kurniarum, et al., 2016)

Faktor psikis pada wanita yang menjalani persalinan selama ini belum mendapatkan perhatian oleh penolong persalinan, hal ini sesuai dengan pendapat Kartini Kartono yang menyatakan bahwa para dokter dan bidan hampir-hampir tidak mempunyai waktu untuk memperhatikan kondisi psikis wanita tersebut, sebab mereka biasanya disibukkan oleh faktor-faktor somatis (jasmaniah). Sejalan dengan hal tersebut, di masyarakat paradigma persalinan masih menganggap persalinan itu merupakan pertarungan hidup dan mati, sehingga wanita yang akan melahirkan mengalami ketakutan-ketakutan, khususnya takut mati baik bagi dirinya sendiri ataupun bayi yang akan dilahirkannya (Rinati. 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah et al (2022) menjelang persalinan pada ibu hamil trimester III di Jawa Timur, menunjukkan bahwa 31,4% orang mengalami kecemasan sangat berat, 12,9% mengalami kecemasan berat, dan sisanya tidak mengalami kecemasan atau dalam keadaan normal (Kartikasari, L., Wijayanti, T. R. A., & Purwanti, A. S., 2024). Jumlah persalinan di Puskesmas Trucuk periode Januari 2024 s/d Januari 2025 sebanyak 143 ibu bersalin. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 08 April 2025 pada 17 Ibu yang bersalin di Puskesmas Trucuk Bojonegoro periode Februari – Maret 2025, terdapat 15 (88,1%) ibu datang pada saat kala 1 persalinan. Dan mayoritas ibu bersalin yang datang mengalami kecemasan dalam persalinan bahkan ada yang sampai mengalami komplikasi persalinan yakni preeklampsia dan partus lama.

Kecemasan adalah keadaan psikologis yang penuh dengan kekhawatiran akan apa yang mungkin terjadi, perasaan tidak nyaman dan ketakutan terhadap suatu ancaman yang mungkin akan terjadi. Kecemasan yang berlebihan dan lama dapat menyebabkan stress psikologis yang berdampak negative bagi ibu dan janin yang dikandung seperti resiko persalinan premature, bayi lahir dengan berat badan rendah, terhadinya hipertensi dalam kehamilan yang berujung pada preeklampsia dan eklampsia (Masruroh, 2018).

Ibu hamil yang datang saat persalinan penting sekali mempunyai pengetahuan tentang persalinan. Pada umumnya ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang persalinan, karena mereka tidak memiliki pengalaman yang cukup. Ibu memiliki yang memiliki pengetahuan kurang mengenai persiapan menghadapi

persalinan akan mempengaruhi psikologis sehingga menyebabkan meningkatkan rasa cemas ibu (Sefrina susanti, 2021). Pengetahuan mempunyai peranan penting dalam persiapan ibu hamil menghadapi persalinan yang akan dihadapi, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar peluang untuk mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Sebaliknya, semakin rendahnya pendidikan akan menyebabkan seseorang mengalami stres dan kecemasan, hal tersebut terjadi disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan pada ibu bersalin mengenai kesehatan dan persalinannya.

Usia ibu kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun akan memberikan dampak terhadap perasaan takut dan cemas menjelang proses persalinan. Karena apabila ibu bersalin pada usia tersebut, persalinannya termasuk dalam kategori berisiko tinggi dan seorang ibu yang berusia lebih lanjut akan berpotensi tinggi untuk melahirkan bayi cacat lahir. Paritas dapat mempengaruhi kecemasan, karena terkait dengan aspek psikologis (Evi 2018) .

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Pengetahuan Dan Usia Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Di Puskesmas Trucuk Bojonegoro”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada Hubungan Pengetahuan Dan Usia Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Di Puskesmas Trucuk Bojonegoro?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Usia Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Di Puskesmas Trucuk Bojonegoro.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi pengetahuan ibu bersalin kala 1 di Puskesmas Trucuk Bojonegoro.
- 2) Mengidentifikasi usia ibu bersalin kala I di Puskesmas Trucuk Bojonegoro.
- 3) Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I di Puskesmas Trucuk Bojonegoro.
- 4) Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I di Puskesmas Trucuk Bojonegoro.
- 5) Menganalisis hubungan usia dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I di Puskesmas Trucuk Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan kebidanan, khususnya yang berkaitan dengan masalah kecemasan menghadapi persalinan dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1) **Manfaat Praktis**

(1) Bagi Peneliti

Sebagai dasar untuk mengembangkan dan menindak lanjuti penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu dan usia dengan Tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala .

(2) Bagi Puskesmas Trucuk

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan sumber informasi sehingga menjadi masukan dan pertimbangan tim medis Puskesmas Trucuk untuk dapat memberikan pengarahan kepada ibu hamil yang sedang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan.

(3) Bagi Keluarga

Sebagai bahan masukan bagi keluarga agar dapat memberikan dukungan berupa ketenangan dan ketentraman dalam mengatasi kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil

(4) Bagi Responden

Sebagai bahan masukan bagi ibu hamil untuk dapat menyiapkan diri baik secara fisik maupun psikis dan menjaga kesehatan serta dapat mengendalikan kecemasan dalam menghadapi persalinan.